

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan karoseri merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam perkembangan teknologi otomotif di Indonesia. Karena didalam perusahaan karoseri, kendaraan setengah jadi dibentuk dan dirakit menjadi kendaraan yang siap pakai. Teknologi otomotif yang semakin tahun menciptakan inovasi dan gagasan baru, menuntut sebuah perusahaan karoseri untuk terus maju dan berkembang menciptakan pruduk unggulan. Salah satunya yaitu munculnya inovasi model dan bentuk sebuah kendaraan. Untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi yang baru perlu adanya peningkatan pendidikan dan pembelajaran tentang model dan *design* sebuah kendaraan.

Untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas maka Politeknik Negeri Jember menunjuk mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan dan bertempat pada intansi atau perusahaan sebagai persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti. Praktek kerja lapang yang dilaksanakan di PT Sentrabumi Palapa Utama yang bergerak dalam bidang karoseri dan kontruksi kendaraan, mahasiswa belajar untuk memperdalam dan mempelajari tentang penyediaan komponen-komponen untuk membuat sebuah kendaraan jadi. Dalam prakteknya mahasiswa harus benar benar memahami dan mendalami tentang pembuatan komponen kendaraan. Untuk mendalami dan memahami proses pembuatan komponen kendaraan mahasiwa harus mengikuti setiap proses pembentukan komponen pada bagian penyedia komponen.

Komponen-komponen pada kendaraan karoseri di buat dan dibentuk pada bagaian penyedia komponen, dari bahan baku material mentah menjadi bahan baku yang siap di satukan dengan komponen lainnya. Proses persiapan pembuatan komponen tangki pengangkut kotoran atau sampah diawali dengan membuat *design* dan pemilihan bahan baku material yang sesuai dengan permintaan customer, kemudian material bahan baku plat besi diukur, dipotong dan dibentuk

dengan cara diroll dan di pres, serta pengukuran yang dilakukan dengan cara yang teliti dan benar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan secara umum praktek kerja lapang (PKL) yaitu:

1. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember.
2. Memacu motivasi mahasiswa yang berminat menjadi calon tenaga kerja yang handal dan siap kerja.
3. Meningkatkan ketrampilan baik secara *hardskill* maupun *softskill* yang sangat dibutuhkan untuk bekal dikemudian hari. Sehingga mampu meningkatkan daya saing mahasiswa dalam dunia kerja selepas lulus nanti.
4. Menanamkan sikap profesionalis pada mahasiswa supaya nantinya siap untuk memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan secara khusus praktek kerja lapang (PKL) yaitu:

1. Mengikuti seluruh proses persiapan pembentukan komponen kendaraan *countainer* sampah tertutup di PT Sentrabumi Palapa Utama.
2. Menemukan masalah dan memberikan solusi dalam proses persiapan produksi komponen kendaraan *countainer* sampah tertutup di PT Sentrabumi Palapa Utama.
3. Mengetahui standart pengerjaan dan pembuatan komponen kendaraan *countainer* sampah tertutup.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Saling tukar menukar pikiran dan pendapat antara mahasiswa dengan karyawan untuk menyelesaikan suatu proyek atau masalah.
2. Memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang nyata agar dapat mempersiapkan diri mulai dari sekarang.
3. Menjalin hubungan kerja sama antara perusahaan atau intansi dengan kampus.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Lapangan

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan PT Sentrabumi Palapa Utama

Lokasi PKL PT Sentrabumi Palapa Utama berada di Jl. Raya Legundi No. 1 – 3 Karangandong-Gresik (61177) Jawa Timur dan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar. 1.1 Lokasi PT Sentrabumi Palapa Utama
Sumber: Google maps

1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan (PKL) di PT Sentrabumi Palapa Utama dilaksanakan selama kurun waktu 3 bulan dimulai pada hari kamis tanggal 1 february 2018 – hari senin tanggal 30 April 2018.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Pengambilan data melalui pengamatan dan praktek langsung di lapangan.
2. Wawancara dan diskusi langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan yang ada di lokasi perusahaan.